

ABSTRAK

Kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisa semakin rendah karena pasien tidak hanya menghadapi masalah kesehatan yang terkait dengan penyakitnya melainkan juga karena terapi yang berlangsung seumur hidup yang dapat menghilangkan semangat hidup pasien sehingga mempengaruhi keadaan fisik maupun psikologis pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisa di RSUD Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian yaitu seluruh pasien yang menjalani hemodialisa di RSUD Sidoarjo sebesar 100 responden dengan sampel 80 responden menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independent yaitu usia, lama menjalani hemodialisa, pengetahuan, persepsi terhadap sakit, dan motivasi sedangkan variabel dependent yaitu kualitas hidup. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Spearman Rho* dengan signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia dengan kualitas hidup ($p=0,114$), persepsi terhadap sakit dengan kualitas hidup ($p=0,549$) tidak ada hubungan yang signifikan. Lama menjalani hemodialisa dengan kualitas hidup ($p=0,001$), pengetahuan dan motivasi dengan kualitas hidup ($p=0,003$), ada hubungan yang signifikan.

Kesimpulan dari penelitian yaitu ada hubungan yang signifikan antara lama menjalani hemodialisa, pengetahuan, dan motivasi dengan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisa di RSUD Sidoarjo. Sedangkan usia dan persepsi terhadap sakit tidak terdapat hubungan dengan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisa di RSUD Sidoarjo. Saran dari hasil penelitian ini sebagai perawat perlu memberikan informasi, pelayanan, serta pendidikan kesehatan yang sangat mendukung kondisi kesehatan pasien.

Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronis, Hemodialisa, Kualitas Hidup